



Keanekaragaman Jenis Burung di Berbagai Kawasan Kampus Pulau Sumatra

Diversity of Bird Species in Various Areas of the Sumatra Island Campus

Andika Jefriawan¹, Mesita Saura^{1*}, Khairul 'Abdi¹, Frisca Rohmaulina Limbong¹, Afifah Ruwaidah¹, Muhammad Ichsan¹, Aida Fithri¹, Widya Sari¹

¹Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Syiah Kuala, Jl. Tgk Syekh Abdurrauf No. 7 Darussalam, Banda Aceh 23111

INFO ARTIKEL

Diterima 17 Mei 2024
Disetujui 21 November 2024

* Penulis koresponden
email: mesitasaura@gmail.com

Kata kunci: Keanekaragaman Burung Kawasan Kampus Pulau Sumatra
Keywords: Diversity Bird Areas of Campus Island Sumatra

ABSTRAK

Pulau Sumatra merupakan salah satu pulau paling barat Indonesia yang memiliki beragam jenis burung di dalamnya. Oleh karena itu, dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis keanekaragaman jenis burung di berbagai kawasan kampus Pulau Sumatra. Penelitian ini dilakukan dengan metode kajian literatur melalui *google scholar*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 kawasan kampus di Pulau Sumatra yang tercatat memiliki keanekaragaman jenis burung, yaitu Universitas Syiah Kuala sebanyak 10 jenis burung, Universitas Andalas sebanyak 24 jenis burung, Universitas Lampung sebanyak 20 jenis burung, Universitas Bangka Belitung sebanyak 20 jenis burung, Universitas Raden Intan Lampung sebanyak 24 jenis burung, Universitas Bengkulu sebanyak 12 jenis burung, UIN Ar-Raniry sebanyak 15 jenis burung, Institut Teknologi Sumatra sebanyak 19 jenis burung, Universitas Riau sebanyak 48 jenis burung dan Universitas Padang sebanyak 21 jenis burung.

ABSTRACT

Sumatra Island is one of the westernmost islands of Indonesia which has various types of birds. Therefore, this research was carried out to analyze the diversity of bird species in various areas of the Sumatra Island campus. This research was conducted using a literature review method with *google scholar*. The results of the research show that there are 10 campus areas on Sumatra Island which are recorded as having a diversity of bird species, namely Syiah Kuala University had 10 bird species, Andalas University had 24 bird species, Lampung University had 20 bird species, Bangka Belitung University had 20 bird species, Raden University Intan Lampung had 24 bird species, Bengkulu University had 12 bird species, UIN Ar-Raniry had 15 bird species, Sumatra Institute of Technology had 19 bird species, Riau University had 48 bird species and Padang University had 21 bird species.

1. PENDAHULUAN

Indonesia menduduki peringkat keempat di dunia sebagai negara dengan keanekaragaman burung yang tinggi. Berdasarkan jenis dan jumlah burung endemiknya, Indonesia berada pada peringkat pertama di dunia. Sebanyak 1.539 (17%) jenis burung dari 9.052 jumlah total jenis burung di dunia, serta 381 (4%) spesies di antaranya termasuk jenis burung endemik yang hanya ditemukan di Indonesia. Burung merupakan hewan yang umum dijumpai di berbagai tipe ekosistem, menjadikannya bagian penting dari kekayaan keanekaragaman hayati. Keberadaannya memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan, antara lain berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menjadi

indikator terhadap perubahan lingkungan (Ghifari *et al.* 2016). Selain itu, burung memiliki peran ekologis yang signifikan karena membantu penyebaran benih, penyerbukan bunga dan melindungi tumbuhan dari serangan hama (Cahyanti *et al.* 2021).

Burung merupakan salah satu komponen penting dalam ekosistem, terutama hutan. Burung turut berkontribusi terhadap regenerasi hutan secara alami (Oktiana dan Antono, 2015). Konservasi burung di Indonesia selama ini sebagian besar difokuskan pada wilayah-wilayah yang dilindungi oleh pemerintah, seperti cagar alam, suaka margasatwa dan taman nasional. Namun, terdapat beberapa jenis burung yang ditemukan hidup di luar kawasan konservasi, seperti

area publik, ruang terbuka hijau, hutan tanaman, perkebunan, pemukiman, areal persawahan serta lingkungan lainnya (Hamongan *et al.* 2019). Berlandaskan faktor tersebut, maka dibutuhkan kajian lebih lanjut mengenai peranan lingkungan dalam mendukung pelestarian burung, terutama kemampuan untuk mempertahankan keanekaragaman jenis burung. Upaya konservasi burung tidak hanya tertuju pada habitat alami, sebab perubahan jumlah dan jenis burung juga terjadi di luar habitat alaminya, seperti di kawasan pembangunan atau ruang terbuka hijau. Keberadaan burung di ruang terbuka hijau memiliki nilai penting dalam aspek keindahan maupun sebagai sarana pendidikan konservasi bagi masyarakat (Nurhasanah, 2018).

Perbedaan karakteristik lingkungan dapat mempengaruhi variasi jumlah dan jenis burung di setiap wilayah, yang berdampak pada tingkat keanekaragaman yang berbeda-beda. Menurut Nugroho *et al.* (2013), variasi tipe habitat berkontribusi signifikan terhadap keanekaragaman jenis burung. Habitat yang beragam mampu menyediakan sumber daya yang memadai, baik sebagai tempat mencari makan, berlindung dan berkembang biak. Keberadaan burung sering digunakan sebagai indikator kualitas lingkungan karena adanya hubungan timbal balik antara organisme dan lingkungannya. Adanya perubahan lingkungan, dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyusun keputusan strategis dalam upaya konservasi lingkungan yang lebih luas (Paramita *et al.* 2015).

Pulau Sumatra merupakan wilayah biogeografi dengan kekayaan jenis burung tertinggi kedua di Indonesia, yaitu 609 spesies burung. Terdapat 20 jenis di antaranya adalah endemik Sumatra dan 37 jenis endemik Indonesia (Holmes *et al.* 2001). Namun, jumlah spesies endemik di Pulau Sumatra merupakan yang terendah dibandingkan pulau-pulau lainnya di Indonesia. Menurut Ayat (2011) hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh masifnya alih fungsi lahan hutan menjadi perkebunan, terutama kelapa sawit dan karet. Perubahan ini berdampak signifikan terhadap keberadaan burung di Pulau Sumatra. Hilangnya pohon dan tumbuhan semak di hutan mengakibatkan

terkikisnya tempat bersarang, berbiak maupun mencari makanan bagi berbagai jenis burung. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung di berbagai kawasan kampus Pulau Sumatra.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kajian literatur melalui *google scholar* dengan menggunakan kata kunci keanekaragaman jenis burung di berbagai kawasan kampus Pulau Sumatra. Hasil dari pencarian didapatkan beberapa artikel yang terkait dengan keanekaragaman jenis burung di berbagai kawasan kampus Pulau Sumatra. Artikel tersebut selanjutnya dijadikan sebagai data sekunder.

Indeks keanekaragaman jenis (Shannon-Wiener) burung (Odum, 1996) dihitung dengan rumus:

$$H' = - \sum P_i \ln P_i$$

Keterangan :

H' = Indeks keanekaragaman jenis

$\ln$ = Logaritma natural

P_i = Indeks kelimpahan

Tingkat keanekaragaman ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

$H' < 1$ = Keanekaragaman rendah

$1 < H' < 3$ = Keanekaragaman sedang

$H' > 3$ = Keanekaragaman tinggi

3. HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran beberapa literatur, didapatkan 10 kawasan kampus di Pulau Sumatra yang tercatat memiliki keanekaragaman jenis burung yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Andalas, Universitas Lampung, Universitas Bangka Belitung, Universitas Raden Intan Lampung, Universitas Bengkulu, UIN Ar-Raniry, Institut Teknologi Sumatra, Universitas Riau dan Universitas Padang. Data sekunder yang diperoleh disajikan pada tabel 3.1 dan 3.2.

Tabel 3.1 Data Hasil Pengamatan Keanekaragaman Jenis Burung di Berbagai Kawasan Kampus Pulau Sumatra yang Disertai Jumlah Burung

No.	Nama perguruan Tinggi	Ordo	Famili	Jenis Burung		Jumlah Burung	H'	Referensi
				Nama Latin	Nama Lokal			
1.	Universitas Syiah Kuala	Passeriformes	Nectarinidae	<i>Nectarinia jugularis</i>	Madu Sriganti	53	1,36	Fithri <i>et al.</i> (2021)
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Kutilang	5		
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	3		
		Passeriformes	Silviidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	4		
		Passeriformes	Decaidae	<i>Dicaeum cruentatum</i>	Cabai Merah	6		
		Passeriformes	Chrolopeidae	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh Kacat	2		
		Passeriformes	Chrolopeidae	<i>Anthreptes simplex</i>	Madu Polos	7		
		Passeriformes	Passeriformes	<i>Passer montanus</i>	Gereja	6		
		Passeriformes	Passeriformes	<i>Aplonis panayensis</i>	Perling Kumbang	3		
		Collumbiformes	Collumbiformes	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	1		
		Total Individu				90		
2.	Universitas Andalas	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Alcedo meninting</i>	Raja Udang Meninting	6	2,79	Andira <i>et al.</i> (2014)
		Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Cekakak Punggung Merah	2		
		Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Halcyon coromanda</i>	Cekakak Merah	1		
		Piciformes	Picidae	<i>Meiglyptes tukki</i>	Caladi Badok	2		
		Passeriformes	Motacillidae	<i>Motacilla cinerea</i>	Kicuit Batu	1		
		Passeriformes	Aegithinidae	<i>Aegithina viridissima</i>	Cipoh Jantung	1		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbak Cerukcuk	10		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Tricholestes criniger</i>	Brinji Rambut Tunggir	1		
		Passeriformes	Laniidae	<i>Lanius tigrinus</i>	Bentet Loreng	3		
		Passeriformes	Pellorneidae	<i>Trichastoma bicolor</i>	Pelanduk Merah	1		
		Passeriformes	Timaliidae	<i>Malacocincla malaccense</i>	Pelanduk Ekor Pendek	1		
		Passeriformes	Timaliidae	<i>Stachyris poliocephala</i>	Tepus Kepala Kelabu	2		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak Jawa	6		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak Jawa	2		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen Pisan	1		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	3		
		Passeriformes	Muscicapidae	<i>Muscicapa sibirica</i>	Sikatan Sisi Gelap	1		
		Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum cruentatum</i>	Cabai Merah	1		
		Passeriformes	Dicaeidae	<i>Prionochilus maculatus</i>	Pentis Raja	2		
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Arachnotera longirostra</i>	Pijantung Kecil	10		
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Hypogramma hypogrammicum</i>	Pijantung Rimba	1		
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura maja</i>	Bondol Haji	1		
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	4		

		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura striata</i>	Bondol Tunggir Putih	9		
Total individu						72		
3.	Universitas Lampung	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Todhirampus chloris</i>	Cekakak Sungai	874	2,74	Nababan <i>et al.</i> (2021)
		Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Halycon smyensis</i>	Cekakak Belukar	360		
		Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Lxobrychus cinnamomeus</i>	Bambangan Merah	121		
		Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Butorides striatus</i>	Kokokan Laut	103		
		Apodiformes	Apodidae	<i>Collocalia esceluenta</i>	Walet Linchi	1186		
		Caprimulgiformes	Carpimulgidae	<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak Kota	1017		
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang - Alang	41		
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cocomantis sonneratii</i>	Wiwik Lurik	935		
		Columbiformes	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	942		
		Passeriformes	Nectarinidae	<i>Anthreptes malaccensis</i>	Madu Kelapa	1060		
		Passeriformes	Nectarinidae	<i>Nectarinia jugularis</i>	Madu Sriganti	701		
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lanchura leucogastroides</i>	Bondol Jawa	702		
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lanchura punctulata</i>	Bondol Peking	362		
		Passeriformes	Ploceidae	<i>Passer montanus</i>	Gereja Erasia	1429		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	1673		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerukcuk	665		
		Gruiformes	Rallidae	<i>Amautornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	146		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	298		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak	1225		
		Passeriformes	Zosteropidae	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa	819		
Total Individu						15.365		
4.	Universitas Bangka Belitung	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Actenoides concretus</i>	Cekakak Hutan Melayu	2	1,95	Saputra <i>et al.</i> (2020)
		Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Halcyon smyrmensis</i>	Cekakak Belukar	7		
		Columbiformes	Collumbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	2		
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang- Alang	6		
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus tristis</i>	Kadalan Kera	2		
		Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeium trigonostigma</i>	Cabai Bunga Api	27		
		Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeium ignipectus</i>	Cabai Perut Kuning	2		
		Passeriformes	Muscicapidae	<i>Ficedula westermanni</i>	Sikatan Belang	5		
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Anthreptes simplex</i>	Butung Madu Polos	5		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus simplex</i>	Merbah Corok- Corok	14		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus eutilotus</i>	Cuai Rumbai Tungging	1		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbak Cerukcuk	35		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	59		
		Passeriformes	Picidae	<i>Picus miniaceus</i>	Pelatuk Sayap Merah	9		

		Passeriformes	Silviidae	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici Padi	5		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	1		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus sepium</i>	Cinenen Jawa	2		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen Pisang	2		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Prinia falviventris</i>	Perenjak Rawa	7		
		Passeriformes	Cisticolidae	<i>Prinia inornita</i>	Perenjak Padi	1		
Total Individu						194 ekor		
5.	UIN Raden Intan Lampung	Passeriformes	Motacillidae	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung Tanah	10	2,02	Apriliano et al. (2018)
		Passeriformes	Laniidae	<i>Lanius schach bentet</i>	Bentet Kelabu	4		
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol Jawa	4		
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura ferruginosa</i>	Bondol Oto Hitam	3		
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	34		
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang-Alang	9		
		Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	6		
		Passeriformes	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Gereja Erasia	97		
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Anthreptes malcensis</i>	Madu Kelapa	3		
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Nectarinia jugularis</i>	Madu Sriganti	11		
		Piciformes	Picidae	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi Tilik	6		
		Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Todhirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	9		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	77		
		Charadriiformes	Turnicidae	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak Loreng	3		
		Passeriformes	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	18		
		Gruiformes	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	7		
		Passeriformes	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep Babi	21		
		Passeriformes	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	1		
		Passeriformes	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-Layang Batu	4		
		Gruiformes	Rallidae	<i>Gallirallus striatus</i>	Mandar Padi Sintang	1		
		Columbiformes	Columbidae	<i>Geopelia stitata</i>	Perkutut Jawa	27		
		Passeriformes	Acanthizidae	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk Laut			
		Columbiformes	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	15		
		Apodiformes	Apodidae	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet Sapi	40		
Total Individu						409 ekor		
6.	Universitas Bengkulu	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbak Cerukcuk	6	2,19	Jarulis (2007)
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	5		
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura striata</i>	Bondol Tunggir Putih	4		
		Passeriformes	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja	4		
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	1		
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	1		

		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut Besar	1		
		Caprimulgiformes	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus sp.</i>	Burung Cabak	1		
		Piciformes	Picidae	<i>Dendrocopos canicapillus</i>	Caladi Belacan	1		
		Passeriformes	Laniidae	<i>Lanius tigrinus</i>	Bentet Loreng	1		
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Aethopyga temminckii</i>	Madu Ekor Merah	1		
		Passeriformes	Dicaeidae	<i>Prionochlus percussus</i>	Pentis Pelangi	1		
Total Individu						23 ekor		
7.	UIN Ar-Raniry	Passeriformes	Hirundinidae	<i>Delichon dasypus</i>	Layang-layang	105	2,22	Hayati et al. (2021)
		Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai Bunga Api	61		
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Madu Sriganti	17		
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Leptocoma sericea</i>	Madu Hitam	21		
		Cornciiformes	Alcedinidae	<i>Todirhamphus sanctus</i>	Cekakak Suci	1		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Kutilang	148		
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Phycnonotus golavier</i>	Merbah Cerucuk	57		
		Passeriformes	Laniidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	9		
		Passeriformes	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Gereja-Erasia	147		
		Passeriformes	Zosteropidae	<i>Zosterops salvadorii</i>	Pleci	8		
		Columbiformes	Columbidae	<i>Columbia livia</i>	Merpati	30		
		Columbiformes	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	54		
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	8		
		Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	1		
		Passeriformes	Strundidae	<i>Alponis minor</i>	Perling Kecil	51		
Total Individu						718 ekor		

Tabel 3.2 Data Hasil Pengamatan Keanekaragaman Jenis Burung di Berbagai Kawasan Kampus Pulau Sumatra Tanpa Disertai Jumlah Burung

No	Nama Perguruan Tinggi	Ordo	Famili	Jenis Burung		Referensi
				Nama Latin	Nama Lokal	
1.	Institut Teknologi Sumatera	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus	Oktaviani <i>et al.</i> (2021)
		Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai	
		Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar	
		Apodiformes	Apodidae	<i>Collocalia linchi</i>	Walet	
		Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekak sawah	
		Passeriformes	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan kemiri	
		Caprimulgiformes	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak kota	
		Columbiformes	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut jawa	
		Columbiformes	Columbidae	<i>Spilopelia chinensis</i>	Derkukur/tekukur	
		Passeriformes	Corvidae	<i>Corvus enca</i>	Gagak	
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang-alang	
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol rawa	
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura molucca</i>	Bondol peking	
		Passeriformes	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	
		Passeriformes	Laniidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet kelabu	
		Passeriformes	Motacillidae	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung tanah	

		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Madu kelapa	
		Passeriformes	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Gereja eurasia	
		Passeriformes	Pycnitiidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Kutilang	
2.	Universitas Riau	Falconiformes	Accipitridae	<i>Spilornis cheela</i>	Elang Ular Bido	Oktarianda (2014)
		Galliformes	Phasianidae	<i>Coturnix chinensis</i>	Puyuh Batu	
		Gruiformes	Rallidae	<i>Amourornis phoenicurus</i>	Ruwak-Ruwak	
		Columbiformes	Collumbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai Gading	
		Columbiformes	Collumbidae	<i>Columba livia</i>	Merpati Batu	
		Columbiformes	Collumbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	
		Columbiformes	Collumbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus diardi</i>	Kadalan Beruang	
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang-Alang	
		Strigoformes	Strigidae	<i>Bubo sumatranus</i>	Beluk Jampuk	
		Strigoformes	Strigidae	<i>Tyto alba</i>	Serak Jawa	
		Caprimulgiformes	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	
		Apodiformes	Apodidae	<i>Apus affinis</i>	Kapinis Rumah	
		Coraciiformes	Alcenidae	<i>Alcedo meninting</i>	Raja Udang Meninting	
		Coraciiformes	Alcenidae	<i>Halcyon symernensis</i>	Cekakak Belukar	
		Coraciiformes	Meropidae	<i>Merops viridis</i>	Kirik-Kirik Biru	
		Piciformes	Picidae	<i>Celeus brachyurus</i>	Pelatuk Kijang	
		Passeriformes	Pittidae	<i>Pitta guajana</i>	Paok Pancawarna	
		Passeriformes	Hirundidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-Layang Api	
		Passeriformes	Campephagidae	<i>Hemipus picatus</i>	Jingjing Bukit	
		Passeriformes	Campephagidae	<i>Pericrocotus divaricatus</i>	Sepah Padang	
		Passeriformes	Chloropseidae	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh Kacat	
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbab Cerukcuk	
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	
		Passeriformes	Oriolidae	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang Kuduk Hitam	
		Passeriformes	Corvidae	<i>Corvus enca</i>	Gagak Hutan	
		Passeriformes	Paridae	<i>Parus major</i>	Gelatik Batu	
		Passeriformes	Tamaliidae	<i>Malacocincla sepiarium</i>	Pelanduk Semak	
		Passeriformes	Turdidae	<i>Copsychus saularis</i>	Kacer	
		Passeriformes	Silviidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	
		Passeriformes	Silviidae	<i>Prinia familiaris</i>	Prenjak Jawa	
		Passeriformes	Silviidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Prenjak Rawa	
		Passeriformes	Muscicapidae	<i>Ficedula zanthopygia</i>	Sikatan Emas	
		Passeriformes	Muscicapidae	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	
		Passeriformes	Lanidae	<i>Lanius tigrinus</i>	Bentet Loreng	
		Passeriformes	Lanidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	
		Passeriformes	Lanidae	<i>Lanius cristatus</i>	Bentet Coklat	
		Passeriformes	Motacillidae	<i>Anthus novaeseelandie</i>	Apung Tanah	
		Passeriformes	Sturnidae	<i>Aplonis minor</i>	Perling Kecil	
		Passeriformes	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	
		Passeriformes	Sturnidae	<i>Acridotheres tristis</i>	Kerak Ungu	
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Madu Kelapa	
		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Anthreptes simplex</i>	Madu Polos	

		Passeriformes	Nectariniidae	<i>Nectarinia jugularis</i>	Madu Sriganti	
		Passeriformes	Decaeidae	<i>Dicaeum trigonotisma</i>	Cabai Bunga Api	
		Passeriformes	Ploceidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	
		Passeriformes	Ploceidae	<i>Passer montanus</i>	Gereja Erasia	
3.	Universitas Negeri Padang	Passeriformes	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Gereja Erasia	Candra & Sumarmin (2020)
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura striata</i>	Bondol Tunggir Putih	
		Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura leucogastra</i>	Bondol Perut Putih	
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerukcuk	
		Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus eutilotus</i>	Cucak Rumbai Tunggir	
		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Eudynamis scolopaceus</i>	Tuwur asia	
		Columbiformes	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	
		Passeriformes	Turdidae	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica Kampung	
		Passeriformes	Capatonidae	<i>Megalaima haemacephala</i>	Takur Ungkut-ungkut	
		Passeriformes	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang Batu	
		Passeriformes	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang Api	
		Passeriformes	Zosteripidae	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa	
		Passeriformes	Sylviidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	
		Passeriformes	Nectarinidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Madu Kelapa	
		Passeriformes	Nectarinidae	<i>Anthreptes simplex</i>	Madu Polos	
		Passeriformes	Nectarinidae	<i>Nectarinia sperata</i>	Madu Pengantin	
		Passeriformes	Acanthizidae	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk Laut	
		Caprimulgiformes	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	
		Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Ardea sumatrana</i>	Cangak Laut	
		Apodiformes	Apodidae	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet Sapi	

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian, tercatat sebanyak 140 spesies dari 16 ordo dan 58 famili yang berbeda pada 10 kawasan kampus di Pulau Sumatra. Adapun total jumlah individu burung yang tercatat sebanyak 16.871 individu. Spesies burung yang paling dominan adalah burung cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) dan burung gereja-erasia (*Passer montanus*). Selain itu, rata-rata spesies burung yang ditemui berasal dari ordo Passeriformes.

Berdasarkan hasil penelitian Fithri *et al.* (2021), jumlah total burung yang ditemui pada kawasan kampus Universitas Syiah Kuala sebanyak 90 individu yang terdiri dari 10 jenis burung. Spesies burung yang paling dominan yakni burung madu sriganti (*Nectarinia jugularis*) dari famili Nectarinidae sebanyak 53 individu. Keanekaragaman jenis burung di kawasan

kampus Universitas Syiah Kuala tergolong sedang yang ditandai dengan indeks keanekaragaman burung $H' = 1,36$. Menurut Fithri *et al.* (2021) burung-burung yang diteramati sedang berada pada tumbuhan, gedung-gedung dan kabel listrik yang terlentang di kawasan kampus USK, baik kabel listrik, kabel telepon maupun kabel penyangga tiang antena/pemancar. Hasil penelitian yang telah dilakukan juga memperlihatkan kawasan kampus USK merupakan tempat persinggahan burung yang bermigrasi dan habitat burung yang dilindungi (Fithri 2012) serta tempat berbiak burung (Fithri, 2017). Fithri *et al.* (2021) menyatakan bahwa salah satu jenis tumbuhan yang sering dikunjungi burung di kawasan kampus USK adalah pohon tanjung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Andira *et al.* (2014), jumlah total burung yang dijumpai pada kawasan kampus Universitas Andalas sebanyak 72 spesies yang terdiri dari 24 jenis burung.

Spesies burung yang paling dominan yaitu burung merbak cerucuk (*Pycnonotus goiavier*) dari famili Pycnonotidae dan burung pijantung kecil (*Arachnotera longirostra*) dari famili Nectariniidae dengan jumlah masing-masing burung sebanyak 10 individu. Berdasarkan perhitungan Andira *et al.* (2014) keanekaragaman jenis burung di kawasan kampus Universitas Andalas tergolong sedang yang ditandai dengan indeks keanekaragaman burung $H' = 2,79$. Menurut hasil penelitian Sukmawati (2010) tentang jenis-jenis burung di kawasan Kebun Tanaman Obat Farmasi dan Arboretum Kebun Raya Universitas Andalas, ditemukan adanya beberapa tipe habitat burung di kampus Universitas Andalas. Perbedaan habitat tersebut akan mempengaruhi tingkat keanekaragaman burung serta struktur komunitas burung di kawasan tersebut. Menurut Andira *et al.* (2014) kelimpahan burung di tiga tipe habitat di kampus Universitas Andalas berkisar antara 1,01 individu/total sampai 1,07 individu/total.

Berdasarkan hasil penelusuran Nababan *et al.* (2021), jumlah total burung yang dijumpai pada kawasan kampus Universitas Lampung sebanyak 15.365 individu yang terdiri dari 20 jenis burung. Spesies burung yang paling dominan yaitu burung cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) dari famili Pycnonotidae sebanyak 1.673 ekor. Keanekaragaman jenis burung di kawasan kampus Universitas Lampung tergolong sedang yang ditandai dengan indeks keanekaragaman burung $H' = 2,74$. Universitas Lampung merupakan salah satu kampus hijau yang seiring dengan pembangunannya memperhatikan sisi ekologi melalui keberadaan ruang terbuka hijau sebagai elemen kampus (Syam *et al.* 2007). Terdapat 105 spesies tumbuhan (Syam *et al.* 2007) yang menjadi habitat bagi 68 spesies burung (Djausal *et al.* 2007) yang ditemukan di Kampus Universitas Lampung. Ruang terbuka hijau memiliki fungsi utama berupa fungsi ekologi sebagai penyedia habitat satwa terutama spesies burung. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat kecenderungan penurunan jumlah spesies burung dalam kurun waktu yang lama. Djausal *et al.* (2007) mencatat pada periode tahun 2006-2007 sebanyak 68 spesies burung ditemukan di kampus Universitas Lampung. Namun beberapa tahun berikutnya, spesies burung di kampus Universitas Lampung terus mengalami penurunan yang signifikan. Jaya (2011) mencatat sebanyak 23 spesies burung pada tahun 2010-2011. Hal ini mengindikasikan adanya perubahan kualitas ruang terbuka hijau yang menjadi habitat bagi burung di kampus Universitas Lampung. Burung mampu

memberikan reaksi terhadap habitat yang dihuni, sehingga burung dapat digunakan sebagai indikator untuk menentukan kualitas ruang terbuka hijau.

Berdasarkan hasil riset Saputra *et al.* (2020), jumlah total burung yang dijumpai pada kawasan kampus Universitas Bangka Belitung sebanyak 194 individu yang terdiri dari 20 jenis burung. Spesies burung yang paling dominan ditemukan yaitu burung cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) dari famili Pycnonotidae sebanyak 59 individu burung. Menurut Saputra *et al.* (2020) keanekaragaman jenis burung di kawasan kampus Universitas Bangka Belitung tergolong sedang yang ditandai dengan indeks keanekaragaman burung $H' = 1,95$. Universitas Bangka Belitung memiliki total luas lahan sekitar 152 ha, dengan jumlah lahan yang telah dibangun menjadi sarana dan prasarana sekitar 5,98 ha (RenstraUBB, 2017). Adanya aktivitas pembangunan sarana dan prasarana mengakibatkan berkurangnya luas area hutan di kawasan Universitas Bangka Belitung. Menurut Widodo (2006), adanya pembangunan fisik di suatu kawasan tanpa disadari akan mengurangi sumber pakan, tempat berkembang biak dan dapat mengubah pola hidup satwa, terutama burung yang berada di dalam kawasan tersebut.

Berdasarkan hasil studi Apriliano *et al.* (2018), jumlah total burung yang dijumpai pada kawasan kampus UIN Raden Intan Lampung sebanyak 409 individu yang terdiri dari 24 jenis burung. Spesies burung yang paling dominan yaitu burung gereja erasia (*Passer montanus*) dari famili Passeridae sebanyak 97 individu. Menurut Apriliano *et al.* (2018) keanekaragaman jenis burung di kawasan kampus UIN Raden Intan Lampung tergolong sedang yang ditandai dengan indeks keanekaragaman burung $H' = 2,02$. Menurut Apriliano *et al.* (2018) hal tersebut disebabkan karena komponen penyusun ekosistem dalam kawasan kampus tergolong stabil atau hubungan timbal balik antara komponen biotik dan abiotik terjalin dengan seimbang. Kawasan kampus yang dijadikan sebagai hutan kota pada tahun 2010 memiliki peran penting sebagai sarana ruang terbuka hijau sekaligus area konservasi eksitu bagi berbagai spesies burung di dalamnya. Hal ini didukung dengan penemuan burung-burung yang dilindungi seperti burung madu kelapa (*Anthreptes malacensis*), burung madu sriganti (*Nectarinia jugularis*) dan burung cekakak sungai (*Todirhamphus chloris*).

Berdasarkan hasil observasi Jarulis (2007), jumlah total burung yang dijumpai pada kawasan kampus Universitas Bengkulu sebanyak 23 individu yang terdiri dari 12 jenis burung. Spesies burung yang

paling dominan yaitu burung merbak cerukcuk (*Pycnonotus goiavier*) dari famili Pycnonotidae sebanyak 6 individu. Keanekaragaman jenis burung di kawasan kampus Universitas Bengkulu tergolong sedang yang ditandai dengan indeks keanekaragaman burung $H' = 2,19$. Menurut Adhikerana (1993) kawasan kampus Universitas Bengkulu merupakan kombinasi dari beberapa tipe habitat antara lain hutan hasil penghijauan, rawa, kolam dan persawahan. Keberagaman habitat yang dimiliki tersebut memberikan kesempatan bagi berbagai jenis burung untuk menetap dan berkembang biak didalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan kampus Universitas Bengkulu adalah habitat penting bagi avifauna.

Berdasarkan hasil kajian ilmiah Hayati *et al.* (2021), jumlah total burung yang dijumpai pada kawasan kampus UIN Ar-Raniry sebanyak 718 individu yang terdiri dari 15 jenis burung. Spesies burung yang paling dominan yaitu burung cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) dari famili Pycnonotidae sebanyak 148 individu burung. Menurut Hayati *et al.* (2021) keanekaragaman jenis burung di kawasan kampus UIN Ar-Raniry tergolong sedang yang ditandai dengan indeks keanekaragaman burung $H' = 2,22$. Kampus UIN Ar-Raniry merupakan salah satu kampus yang menerapkan penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di dalam kawasan kampusnya. Namun, penataan RTH di kampus UIN Ar-Raniry masih belum cukup baik sehingga kondisi yang terlihat saat ini belum sesuai terget yang diinginkan, mengingat banyaknya area hijau yang tersedia namun belum dimanfaatkan dengan baik. Minimnya penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersebut menyebabkan sedikitnya jenis burung yang ditemui di kawasan kampus UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan penelitian Oktaviani *et al.* (2021), jumlah jenis burung yang dijumpai pada kawasan kampus Institut Teknologi Sumatera sebanyak 19 individu. Menurut Adelina *et al.* (2016) struktur komunitas burung di area pembangunan kampus Institut Teknologi Sumatera masih stabil dengan penyebaran jenis yang merata. Belum ditemukan individu yang mendominasi dan menyebabkan persaingan. Hal ini dipengaruhi oleh daya jelajah burung yang cukup luas sehingga burung dapat hidup di berbagai habitat. Menurut Gupta *et al.* (2009), kelimpahan jenis burung di kawasan kampus Institut Teknologi Sumatera tergolong umum yang memiliki arti dapat ditemukan di berbagai stasiun pengamatan, seperti burung gereja erasia (*Passer montanus*) dan burung cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*). Menurut Dewi *et al.* (2013) kedua burung ini merupakan jenis yang dominan dan dapat ditemukan

hampir di berbagai tempat, baik saat musim hujan maupun musim kemarau karena memiliki tingkat adaptasi yang tinggi. Azman *et al.* (2011) juga menyebutkan ketersediaan lahan kering dan biji-bijian yang tersisa setelah panen di daerah ITERA juga menjadi sumber makanan bagi kedua jenis burung tersebut.

Berdasarkan hasil analisis Oktarianda (2014), terdapat 48 individu burung yang tercatat di kawasan kampus Universitas Riau. Oktarianda (2014) juga mengungkapkan bahwa kampus Universitas Riau merupakan salah satu Kawasan ruang terbuka hijau, termasuk hutan kota yang sangat berperan sebagai paru paru kota pekanbaru. Fungsi ruang-ruang tersebut meliputi peresapan air, penyaringan polutan udara, perbaikan iklim mikro, pengendalian erosi, penyediaan tempat rekreasi, pengurangan kebisingan, dan sebagai habitat bagi Sebagian spesies satwa liar, terutama burung. Hasil Analisa Oktarianda (2014) juga menyatakan beberapa spesies burung pada kawasan kampus Universitas Riau masuk kedalam status dilindungi, spesies yang dilindungi tersebut diantaranya kipasan belang (*Rhipidura javanica*), paok pancawarna (*Pitta guajana*), madu polos (*Anthreptes simplex*) dan madu sriganti (*Nectarina jugularis*). madu kelapa (*Anthreptes malacensis*), burung elang ular bido (*Spilornis cheela*), raja udang meninting (*Alcedo meninting*), cekakak belukar (*Halcyon symernensis*). Beberapa spesies-spesies burung tersebut dilindungi berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam undang-undang No.5 Tahun 1990 mengenai Konservasi Sumberdaya Alam Hayati Dan Ekosistemnya, yang kemudian diperkuat melalui peraturan pemerintah No. 7 Tahun 1999 yang mengatur tentang pengawetan jenis Tumbuhan Dan Satwa.

Berdasarkan hasil eksperimen Candra & Sumarmin (2020), jumlah jenis burung yang dijumpai pada kawasan kampus Universitas Negeri Padang sebanyak 21 individu. Menurut UNP (2016) Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu universitas terkemuka di Kota Padang, Sumatera Barat, yang terus berupaya menjadi universitas terbaik di level nasional maupun internasional, dengan memperbaiki dan menambah bangunan fisik serta melengkapi sarana-prasarana yang ada. Salah satunya melalui pembangunan gedung-gedung baru di beberapa fakultas. Namun, Universitas Negeri Padang juga memperhatikan keberadaan ruang terbuka hijau sebagai tempat penyangga keanekaragaman hayati, salah satunya adalah burung. Menurut Aliman (2013) ruang terbuka hijau

yang terdapat di kampus Universitas Negeri Padang yakni sekitar 7.643 ha.

IUCN *Red List* merupakan suatu daftar spesies satwa liar yang memiliki status terancam punah di dunia. Pendataan ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian kepada spesies terancam punah tersebut melalui upaya konservasi secara langsung (Sawitri *et al.* 2010). Berdasarkan data yang terlampir, diketahui sebagian besar jenis burung yang ditemukan memiliki status konservasi menurut IUCN *Red List* tergolong kategori *Least Concern* (LC). Status ini menandakan suatu spesies memiliki risiko rendah untuk mengalami kepunahan dan jumlahnya tergolong banyak. Selain itu, sebagian kecil jenis burung yang dijumpai tergolong kategori *Near Threatened* (NT) seperti *Prinia familiaris*, *Phaenicophaeus diardi* dan *Meiglyptes tukki*. Status tersebut menunjukkan suatu spesies mendekati terancam punah. Namun, dengan adanya aktivitas perburuan burung yang dilakukan oleh warga sekitar kampus serta aktivitas pembangunan yang sedang dilakukan tentunya dapat mempengaruhi jumlah jenis dan jumlah individu burung yang ditemukan kedepannya (Oktaviani *et al.* 2021).

Pulau Sumatra merupakan salah satu pulau paling barat Indonesia yang memiliki beragam flora dan fauna di dalamnya, termasuk berbagai jenis burung yang menetap hingga bermigrasi ke pulau ini. Selain itu, di Pulau Sumatra juga terdapat banyak perguruan tinggi yang menerapkan sistem *Go Green* di area kampus. Penerapan sistem ini menjadikan semakin tingginya ketersediaan makanan dan tempat tinggal bagi burung untuk dapat hidup dalam lingkup kampus. Menurut Fathnun *et al.* (2021) kampus yang menerapkan sistem *Go Green* umumnya memiliki area hijau yang didominasi oleh pepohonan. Hal ini sesuai dengan makna *Go Green* yang berasal dari bahasa Inggris, dengan makna menuju kehijauan. *Go Green* juga seringkali digunakan sebagai slogan kampanye kepada masyarakat luas untuk menjaga kelestarian bumi dengan menggunakan produk ramah lingkungan, serta mengurangi aktivitas yang memberikan dampak buruk terhadap kualitas lingkungan.

Keberadaan burung di kawasan juga dipengaruhi oleh iklim tropis di pulau sumatra, selain ketersediaan makanan dan tempat tinggal. Iklim tropis pada daerah ini juga ditandai dengan suhu berkisar antara 28-38°C, sedangkan pada musim hujan berkisar antara 25-29°C. Tercatat kelembapan udara pada musim kemarau berkisar antara 40%-70% sementara pada musim hujan mencapai 80%-100% (Lippsmeier, 1994). Kondisi iklim tropis serta penerapan sistem *Go Green*

menyebabkan burung dari ordo Passeriformes lebih sering ditemui di Pulau Sumatra termasuk kawasan kampus. Ordo Passeriformes merupakan jenis aves kosmopolit yang umumnya berkembang biak di iklim tropis dengan mengandalkan berupa biji-bijian dan buah-buahan sebagai sumber makanan (Iqbal, 2011). Kehadiran burung mampu meningkatkan daya tarik pariwisata, namun juga berfungsi sebagai indikator kelestarian lingkungan. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dalam menjaga ekosistem yang sehat di kampus (Desfandi, 2015).

5. KESIMPULAN

Keanekaragaman jenis burung yang tercatat pada 10 kawasan kampus di Pulau Sumatra yaitu Universitas Syiah Kuala sebanyak 10 jenis burung, Universitas Andalas sebanyak 24 jenis burung, Universitas Lampung sebanyak 20 jenis burung, Universitas Bangka Belitung sebanyak 20 jenis burung, Universitas Raden Intan Lampung sebanyak 24 jenis burung, Universitas Bengkulu sebanyak 12 jenis burung, UIN Ar-Raniry sebanyak 15 jenis burung, Institut Teknologi Sumatra sebanyak 19 jenis burung, Universitas Riau sebanyak 48 jenis burung dan Universitas Padang sebanyak 21 jenis burung. Rata-rata keanekaragaman jenis burung tergolong sedang yang ditandai dengan indeks keanekaragaman burung (H') pada kisaran $1 < H' < 3$.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Aida Fithri S.Si., M.Sc., dan Ibu Widya Sari S.Si., M.Si., selaku dosen pengampu mata kuliah Ornitologi yang telah membimbing serta memberi saran. Kakak dan abang Asisten praktikum khususnya kepada Asisten kelompok M. Ichsan atas bimbingan, saran serta masukannya selama pembuatan Artikel *review* ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Andira, A., Nurdin, J., & Novarino, W. 2014. Struktur komunitas burung pada tiga tipe habitat di kampus Universitas Andalas, Padang. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 3, 227-230.
- Adhikerana, A.S. 1993. *Note on bird communities in undisturbed, regenerating and disturbed forest in Siberut Island, Indonesia*. *Jurnal Biologi Indonesia*, 1, 24-25.
- Adelina, M., Harianto, S.P., & Nurcahyani, N. 2016. Keanekaragaman jenis burung di Hutan Rakyat

- Pekon Kelungu Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*, 4, 51-60.
- Apriliano, A., Anwar, C., Pawhestri, S.W., & Satiyarti, R.B. 2018. Keanekaragaman burung di kampus UIN Raden Intan Lampung. *BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, 9, 193-203.
- Azman, N.M., Latip, N.S.A., Sah, S.A.M., Akil, M.A.M. M., Shafie, N.J., & Khairuddin, N.L. 2011. *Avian diversity and feeding guilds in a secondary forest, an oil palm plantation and a paddy field in riparian areas of the Kerian River Basin, Perak, Malaysia. Tropical Life Sciences Research*, 22, 45-64.
- Candra, F.A., & Sumarmin, R. 2020. *Birds around the Universitas Negeri Padang, Campus of Air Tawar, Sumatera Barat. Serambi Biologi*, 5, 15-19.
- Cahyanti, F.N., Suhenri, A., Ardiyanti, D.S., Aini, S. A., Rusdi, & Isfaeni, H. 2021. Asosiasi jenis burung dengan pohon mahoni (*Swietenia mahagoni*) di hutan kota Arboretum Buperta Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7, 15-20.
- Desfandi, M. 2015. Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata. *Jurnal Social Science Education*. 2, 32-37.
- Dewi, L.K., Mulyani, Y.A., Mardiasuti, A., & Tirtaningtyas, F.N. 2013. Penggunaan jala kabut untuk studi populasi burung gereja erasia (*Passer montanus*) di Kampus IPB Dramaga: variasi jumlah tangkapan dan bobot tubuh pada musim berbeda. *Media Konservasi*, 18, 152-160.
- Djausal, A., Bidayasari, I., & Ahmad, M. 2007. *Kehidupan Burung di Kampus Unila*. Universitas Lampung Press, Bandar Lampung.
- Fathnun, N., Daska A., & Hafizul F. 202). Hubungan Pengetahuan Green Campus Dengan Green Behaviour Mahasiswa. *Jurusan Pendidikan Geografi Fkip Unsyiah*, 6, 11-19.
- Fithri, A., Sari, W., & Abdullah, F.N. 2021. Jenis-jenis burung yang mengunjungi pohon tanjung (*Mimusops elengi* L.) di kampus Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Bioleuser*, 5, 1-4.
- Fithri, A. 2012. Bird species in Hutan Kota BNI. *AIC Unsyiah 2012 Proceeding*.
- Fithri, A. 2017. Perilaku berbiak burung madu sriganti (*Nectarinia jugularis*). *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 30-32.
- Ghifari, B., Hadi, M., & Tarwotjo, U. 2016. Keanekaragaman dan kelimpahan jenis burung pada taman Kota Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Biologi Universitas Diponegoro*, 5, 24-31.
- Gupta, S.K., Kumar, P., & Malik, M.K. 2009. *Avifaunal diversity in the University Campus of Kurukshetra, Haryana. Journal of Threatened Taxa*, 1, 629-632.
- Hamongan, F. N., Binah, S. D., & Arif, D. 2019. Status konservasi burung: Studi kasus di hutan Desa Cugung Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Model Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestari*, 7, 52-61.
- Hayati, M., Asra, N., & Rahminda, S. 2021. Keanekaragaman burung di kawasan lingkaran kampus kopelma darussalam. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 11, 43-46.
- Iqbal, M. 2011. *First breeding record of white-crowned fork-tail enicurus leschenaulti in Sumatra. Pengamat Burung Spirit of South Sumatra, Palembang*.
- Jarulis. 2007. Pemanfaatan ruang secara vertikal oleh burung-burung di hutan kampus kandang limun Universitas Bengkulu. *Jurnal Gradien*, 3, 237-242.
- Jaya, Y.P. 2011. *Studi Keanekaragaman Jenis Burung sebagai Potensi Pengembangan Ekowisata Birdwatching di Universitas Lampung*. Universitas Lampung Press, Bandar Lampung.
- Lippsmeier, G. 1997. *Tropenbau Building in the Tropics*. Erlangga, Jakarta.
- Nababan, B.R.R., Harianto, S.P., & Setiawan, A. 2021. Diversitas spesies burung dalam penentuan kualitas ruang terbuka hijau di Universitas Lampung. *Jurnal Hutan Tropis*, 9, 33.
- Nugroho, M.S., Ningsih, S., & Ihsan, M. 2013. Keanekaragaman jenis burung pada areal Dongi-dongi di Kawasan Taman Nasional Lore Lindu. *Jurnal Warta Rimba*, 1, 1-9.
- Nurhasanah, N. 2018. Studi Keberadaan Berbagai Jenis Burung Di Kampus Universitas Lampung. [Skripsi]. Bandar Lampung
- Odum, E.P. 1996. *Dasar-Dasar Ekologi : Edisi Ketiga*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Oktiana, D., & Antono, W. 2015. Keanekaragaman burung di lingkungan Unit Pembangkit Indonesia Power (UP IP) Tambak Lorok, Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia*, 1, 1045-1049.
- Oktarianda, R. 2014. *Burung-Burung di Kampus Universitas Riau-Panam, Pekanbaru*. Ornitolog, Pekanbaru.
- Oktaviani, I., Ariyanti, Y., Leksikowati, Sovia, S., & Asril, M. 2021. Keanekaragaman jenis burung di kawasan pengembangan Institut Teknologi Sumatera (ITERA). *Al-Kauniyah : Jurnal Biologi*, 1, 1-9.
- Paramita, E.C., Kuntjoro, S., & Ambarwati, R. 2015. Keanekaragaman dan kelimpahan jenis burung di kawasan mangrove center Tuban. *Jurnal Lenterabio*, 4, 161-167.
- RenstraUBB, 2017. *Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung 2015- 2019*. Universitas Bangka Belitung Press, Balunujuk.

- Saputra, A., Hidayati, N.A., & Mardiasuti, A. 2020. Keanekaragaman burung pemakan buah di hutan kampus Universitas Bangka Belitung. *Ekotonia: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi dan Mikrobiologi*, 5, 1-7.
- Sukmawati, S. 2010. Jenis-Jenis Burung di Kawasan Kebun Tanaman Obat Farmasi dan Arboretum Kebun Raya Universitas Andalas. [Skripsi]. Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas Padang.
- Syam, T., Kushendarto, Bintoro, A., & Indriyanto. 2007. *Keanekaragaman Pohon Di Kampus Hijau Unila*. Universitas Lampung Press, Bandar Lampung.
- Sawitri, R., Mukhtar, A.S., & Iskandar, S. 2010. Status konservasi mamalia dan burung di Taman Nasional Merbabu. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 7, 227- 239.
- Widodo, W. 2006. Kemelimpahan dan sumber pakan burung-burung di Wiley. *College of the Sjudias*.